



## Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Lisa Susanti <sup>1\*</sup>, Sari Nuzullina Ramadhani <sup>2</sup>, Shabrina Tri Astri Nasution <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Medan Area, Indonesia

Email: [Lisatan850@gmail.com](mailto:Lisatan850@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [sarinuzullina@staff.uma.ac.id](mailto:sarinuzullina@staff.uma.ac.id)<sup>2</sup>, [shabrina@staff.uma.ac.id](mailto:shabrina@staff.uma.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract,** This study aims to determine the effect of Financial Technology and Financial Literacy on the Sustainability of UMKM in Medan Sunggal District. The population in this study were all UMKM actors in Medan Sunggal District. The sampling used in this study used a purposive sampling technique which was carried out by selecting UMKM in the Culinary sector of Medan Sunggal District. The type of data used is multiple linear regression using SPSS. The results of this study indicate that Financial Technology and Financial Literacy have a simultaneous effect on the Sustainability of UMKM

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Technology, Sustainability of UMKM

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM Kecamatan Medan Sunggal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Kecamatan Medan Sunggal. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan memilih UMKM sektor Kuliner Kecamatan Medan Sunggal. Jenis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Keberlangsungan UMKM.

**Kata Kunci:** *Financial Technology*, Keberlangsungan UMKM, literasi Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Sektor UMKM adalah salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam membantu masyarakat Indonesia mengatasi masalah ekonomi (Papulasih, 2020). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi aspek krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah partisipasi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM sebagai bagian dari pelaku perekonomian nasional memiliki kemandirian dan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Faktor literasi keuangan dan financial technology merupakan beberapa faktor pendukung percepatan transformasi digital pelaku UMKM untuk memperkuat keberlangsungan UMKM itu sendiri (Yuniati, 2022). OJK mencatat bahwa terdapat kesenjangan bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil SNLIK Indonesia**

| <b>Indeks</b> | <b>2019</b> | <b>2022</b> |
|---------------|-------------|-------------|
| Literasi      | 38,03%      | 49,68%      |
| Inklusi       | 76,19%      | 85,10%      |
| Gap           | 38,16%      | 35,42%      |

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2024)

Hasil SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%, hal ini menunjukkan perbandingan antara tingkat literasi keuangan dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% ditahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022, hasil survei ini menunjukkan ada perbandingan yang cukup jauh antara literasi keuangan dengan inklusi keuangan, dan berhubungan erat dengan FinTech karena masyarakat sudah banyak yang mempunyai akses bahkan punya produkproduk keuangan khususnya pelaku UMKM. Tetapi, banyak juga masyarakat atau pelaku UMKM yang belum memahami secara dalam mengenai literasi keuangan dan FinTech Ojk, (2024)

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Keberlangsungan UMKM**

Menurut Maulana *et al.* (2022), Keberlangsungan UMKM merujuk pada kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk terus bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. keberlangsungan UMKM merujuk pada kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk tetap eksis dan berkembang dalam jangka panjang. Ini mencakup aspek adaptabilitas terhadap perubahan pasar dan teknologi, serta kemampuan untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi dan manajemen yang efektif. Keberlangsungan UMKM juga melibatkan pengelolaan keuangan yang baik, efisiensi operasional, dan penerapan strategi diversifikasi produk untuk menciptakan nilai tambah.

Menurut Mulyanti, D & Nurhayati, A (2022), indikator keberlangsungan UMKM dapat di lihat berdasarkan hal berikut ini:

1. Kapasitas Manajerial (Managerial Capacity)
  - a) Kemampuan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.
  - b) Pengalaman dan kompetensi manajer dalam mengelola sumber daya.

- c) Penerapan praktik manajemen yang efisien dan efektif.
2. Inovasi dan Adaptasi (*Innovation and Adaptation*)
  - a) Penerapan teknologi baru dalam proses produksi atau layanan.
  - b) Kemampuan untuk mengembangkan produk atau layanan baru sesuai kebutuhan pasar.
  - c) Responsif terhadap perubahan tren pasar dan perilaku konsumen.
3. Pengelolaan Keuangan (*Financial Management*)
  - a) Kemampuan menyusun anggaran dan mengelola cash flow.
  - b) Penggunaan sistem akuntansi yang baik untuk pencatatan transaksi.
  - c) Akses terhadap sumber pendanaan yang berkelanjutan.

### ***Financial Technology***

Menurut Budyastuti (2021), *Financial Technology* atau FinTech, adalah inovasi yang muncul di sektor jasa keuangan yang dipicu oleh kemajuan teknologi informasi. FinTech mencakup penggunaan teknologi untuk menawarkan layanan keuangan yang lebih efisien, cepat, dan dengan biaya lebih rendah, mencakup pembayaran, perbankan, investasi, dan lainnya. FinTech mengubah cara layanan keuangan tradisional beroperasi dengan memperkenalkan model bisnis baru yang lebih terfokus pada teknologi, transparansi, dan inovasi, sehingga memungkinkan individu dan bisnis untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan efisien.

Menurut Fadilah *et al.* (2022) indikator *financial technology* dapat dilihat dari berbagai faktor seperti:

1. Efisiensi Transaksi (*Transaction Efficiency*)
  - a) Kecepatan proses pembayaran melalui teknologi digital.
  - b) Biaya transaksi yang lebih rendah dibandingkan.
  - c) Integrasi lintas platform untuk kemudahan transaksi internasional.
2. Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion*)
  - a) Peningkatan akses layanan keuangan di wilayah rural atau *underserved*
  - b) Kemudahan bagi pelaku usaha kecil menengah (UMKM) untuk mendapatkan pembiayaan.
  - c) Penggunaan teknologi FinTech untuk memperluas cakupan asuransi 15 mikro dan tabungan digital.
3. Inovasi Produk Keuangan (*Financial Product Innovation*)
  - a) Pengenalan instrumen investasi berbasis teknologi seperti *cryptocurrency*.
  - b) Pengembangan produk perbankan digital yang tanpa kantor fisik.

- c) Penggunaan algoritma kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan kredit atau investasi

### **Literasi Keuangan**

Monica, N & Ruzikna, R (2024), menjelaskan literasi keuangan adalah tingkat pemahaman individu terhadap berbagai konsep keuangan serta kemampuan untuk mengelola uang secara bijak, termasuk perencanaan keuangan, investasi, dan pengambilan keputusan finansial yang tepat. literasi keuangan berfungsi sebagai landasan penting bagi individu dalam membuat keputusan yang cerdas terkait keuangan pribadi, mengelola risiko, serta merencanakan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Berikut merupakan indikator literasi keuangan Menurut Monica, N & Ruzikna, R (2024), Literasi Keuangan:

1. Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)
  - a) Pemahaman tentang produk keuangan (asuransi, tabungan, pinjaman).
  - b) Penguasaan perhitungan bunga atas pinjaman dan investasi.
  - c) Kemampuan mengenali risiko dan imbal hasil investasi.
2. Perilaku Keuangan (Financial Behavior)
  - a) Kebiasaan menabung secara rutin.
  - b) Pengendalian pengeluaran dalam anggaran yang ditetapkan.
  - c) Pencarian informasi sebelum mengambil keputusan keuangan (misalnya, investasi atau pembelian besar).
3. Sikap Keuangan (Financial Attitudes)
  - a) Sikap terhadap perencanaan masa depan finansial (contoh: pensiun).
  - b) Keyakinan dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas.
  - c) Orientasi jangka panjang dalam pengelolaan keuangan.

### **3 METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di kecamatan Medan Sunggal yang berjumlah 106 UMKM. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapat 78 unit UMKM sektor kuliner kecamatan medan sunggal. Pengolahan data menggunakan Spss. Metode analisis data uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Penelitian

**Tabel. 2 Karakteristik responden sesuai dengan usia**

| Usia         | Frekuensi | Persentase  |
|--------------|-----------|-------------|
| 24-29        | 28        | 36%         |
| 30-34        | 35        | 45%         |
| 35-39        | 15        | 19%         |
| <b>Total</b> | <b>78</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden sebanyak 28 orang (36%) berusia 24-28 tahun, 35 orang (45%) berusia 30-34 tahun dan 15 orang (19%) berusia 35-39 tahun. Demikian responden terbanyak dalam penelitian ini yang berusia 30-35 tahun (45%).

**Tabel 3. Karakteristik esponden sesuai Dengan Jenis Usaha**

| Jenis Usaha         | Frekuensi | Persentase  |
|---------------------|-----------|-------------|
| Makanan             | 58        | 74%         |
| Minuman             | 15        | 19%         |
| makanan dan minuman | 5         | 6%          |
| <b>Total</b>        | <b>78</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden paling besar berdasarkan jenis usaha yaitu makanan yang bisa di tinjau berdasar jumlah responden yang lebih mendominasi sejumlah 58 responden (74%). Sedangkan paling sedikit berasal dari jenis usaha minuman sebanyak 5 responden (6%). Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa jenis usaha yang lebih banyak pada UMKM di Kecamatan Medan Sunggal yaitu jenis UMKM makanan

**Tabel 4. Karakteristik Responden Sesuai Dengan Pendidikan**

| Pendidikan Terakhir | Frekuensi | Persentase  |
|---------------------|-----------|-------------|
| SMP                 | 2         | 3%          |
| SMA                 | 26        | 33%         |
| S1                  | 50        | 64%         |
| <b>Total</b>        | <b>78</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden persentase paling besar menurut pendidikan yaitu S1 yang bisa ditinjau berdasar jumlah responden yang lebih mendominasi sejumlah 50 responden (64%). Ssedangkan untuk responden paling sedikit berasal dari responden pendidikan SMP yaitu sebanyak 2 responden (3%). Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM di kecamatan Sunggal lebih dominan S1.

**Uji Analisis Data**

**Uji Validitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

| Uraian      | Butir Pertanyaan | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|-------------|------------------|---------|--------|------------|
| Variabel X1 | X1.1             | 0,555   | 0,279  | Valid      |
|             | X1.2             | 0,716   |        | Valid      |
|             | X1.3             | 0,747   |        | Valid      |
|             | X1.4             | 0,800   |        | Valid      |
|             | X1.5             | 0,708   |        | Valid      |
|             | X1.6             | 0,848   |        | Valid      |
|             | X1.7             | 0,769   |        | Valid      |
|             | X1.8             | 0,844   |        | Valid      |
|             | X1.9             | 0,727   |        | Valid      |
| Variabel X2 | X2.1             | 0,645   | 0,279  | Valid      |
|             | X2.2             | 0,775   |        | Valid      |
|             | X2.3             | 0,754   |        | Valid      |
|             | X2.4             | 0,764   |        | Valid      |
|             | X2.5             | 0,676   |        | Valid      |
|             | X2.6             | 0,742   |        | Valid      |
|             | X2.7             | 0,733   |        | Valid      |
|             | X2.8             | 0,718   |        | Valid      |
|             | X2.9             | 0,675   |        | Valid      |
| Variabel Y  | Y1               | 0,633   | 0,279  | Valid      |
|             | Y2               | 0,781   |        | Valid      |
|             | Y3               | 0,661   |        | Valid      |
|             | Y4               | 0,732   |        | Valid      |
|             | Y5               | 0,747   |        | Valid      |

|  |    |       |  |       |
|--|----|-------|--|-------|
|  | Y6 | 0,804 |  | Valid |
|  | Y7 | 0,759 |  | Valid |
|  | Y8 | 0,760 |  | Valid |
|  | Y9 | 0,761 |  | Valid |

Sumber: Hasil data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa uji validitas keseluruhan layak dan dapat dianalisis lebih lanjut.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabiitas**

| Variabel                         | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------------------------|----------------|------------|
| <i>Financial Technology</i> (X1) | 0,901          | Reliebel   |
| Literasi Keuangan (X2)           | 0,884          | Reliebel   |
| Keberlangsungan UMKM (Y)         | 0,895          | Reliebel   |

Sumber: Hasil data diolah oleh SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, hasil dari Cronbach Alpha. *Financial Technology* (X2)  $0,901 > 0,70$ , Literasi Keuangan (X2)  $0,884 > 0,70$ ., Keberlangsungan UMKM (Y)  $0,895 > 0,70$ . Disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuisisioner dari seluruh variabel reliebel atau sudah layak digunakan.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov Tes. Pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov Tes yaitu apabila data menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Kolmogorov Smirnov Tes.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 78                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3,21483671              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,128                    |
|                                  | Positive       | ,063                    |

|                        |          |                   |
|------------------------|----------|-------------------|
|                        | Negative | -,128             |
| Test Statistic         |          | ,128              |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | ,300 <sup>c</sup> |

Sumber: Hasil data diolah oleh SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,300 > 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang di uji sudah berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas didalam model ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model                | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-------------------------|-------|
|                      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)         |                         |       |
| Financial Technology | ,877                    | 1,140 |
| Literasi Keuangan    | ,877                    | 1,140 |

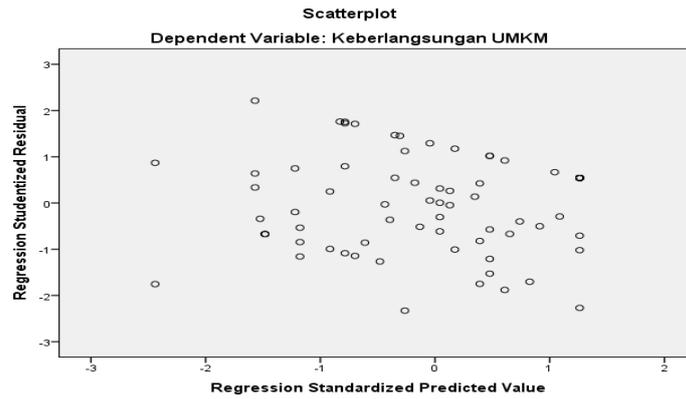
Sumber: Hasil data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel X1, nilai tolerance sebesar  $0,877 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,140 < 10$ . Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X1 tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data berdistribusi normal.
2. Pada variabel X2, nilai tolerance sebesar  $0,877 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,140 < 10$ . Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X2 tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) mengatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat dalam regresi terjadi perbedasaan (*Variance*) dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



**Gambar 1. Scatterplot**

Dari gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga data layak dipakai memprediksi hubungan antar variabel.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)         | 17,647                      | 4,784      |                           | ,3688 |                         |       |
| Financial Technology | ,163                        | ,100       | ,174                      | ,1629 | ,877                    | 1,140 |
| Literasi Keuangan    | ,407                        | ,105       | ,414                      | ,3886 | ,877                    | 1,140 |

a. Dependent Variable: Keberlangsungan UMKM

Sumber: Hasil data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan model penelitian dan hasil analisis regresi bergamda diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 17,646 + 0,163 X1 + 0,407 X2 + \epsilon$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 17,646 yang berarti bahwa *Financial Technology* (X1) dan Literasi Keuangan (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Keberlangsungan UMKM tidak mengalami perubahan.

2. Koefisien regresi variabel *Financial Technology* (X1) sebesar 0,163 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Financial Technology* akan mengakibatkan kenaikan variabel Keberlangsungan UMKM sebesar 0,163 dengan asumsi bahwa faktor lain adalah konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,407 artinya bahwa setiap satu kesatuan variabel Literasi Keuangan akan mengakibatkan kenaikan variabel Literasi Keuangan 0,407 dengan asumsi bahwa faktor lain adalah konstan atau tetap.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 10. Hasil Pengujian Uji T**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)         | 17,647                      | 4,784      |                           | 3,688 | ,000 |
| Financial Technology | ,163                        | ,100       | ,174                      | 1,629 | ,107 |
| Literasi Keuangan    | ,407                        | ,105       | ,414                      | 3,886 | ,000 |

a. Dependent Variable: Keberlangsungan UMKM

Sumber: Hasil data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa:

1. Nilai signifikan (sig) variabel *Financial Technology* (X1) adalah sebesar 0,107 > 0,05 thitung 1,629 < 1,665 artinya bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh positif signifikan dengan Keberlangsungan UMKM.
2. Nilai signifikan (sig) variabel Literasi Keuangan (X2) adalah sebesar 0,000 > 0,05 thitung 3,886 > 1,665 artinya bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan dengan Keberlangsungan UMKM.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 11. Hasil Pengujian Uji F**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 268,563        | 2  | 134,282     | 12,655 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 795,808        | 75 | 10,611      |        |                   |
| Total        | 1064,372       | 77 |             |        |                   |

- a. Dependent Variable: Keberlangsungan UMKM  
 b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology

Sumber: hasil data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai fhitung sebesar 12,665 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Financial Teknologi* (X1) Literasi Keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Keberlangsungan UMKM (Y).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 11. Hasil Pengujian  $R^2$**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,797 <sup>a</sup> | ,635     | ,630              | 1,257                      |

- a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology  
 b. Dependent Variable: Keberlangsungan UMKM

Sumber: Hasil data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) terleta pada kolom Adjusted R- Square yaitu 0,630 atau 63% yang artinya bahwa variabel *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara bersama- sama berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM sebesar 63% dan dapat diartikan 37% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel yang tidak ikut diteliti.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dengan SPSS menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Hal ini dapat di buktikan dengan melihat nilai thitung  $1,629 < 1,665$  serta nilai signifikansi  $0,107 > 0,05$ . Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak semua pelaku UMKM terbiasa dengan penggunaan teknologi. Minimnya pengetahuan mengarah pada keraguan dalam mengadopsi *Financial Technology*. Dalam mengelola usaha, pelaku UMKM tidak hanya mempertimbangkan kemudahan, tetapi juga faktor- faktor seperti keamanan transaksi, kerahasiaan data, dan biaya yang terlibat. Tidak semua UMKM memiliki akses dan pengetahuan yang memadai tentang *Financial Technology*, sehingga masih sulit bagi mereka untuk memanfaatkannya secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (maulana *et al.*, 2022). yang menyatakan *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dibanding  $t$  tabel yaitu  $3,886 > 1,665$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengidentifikasi bahwa pemilik UMKM memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan dan dapat menerapkan praktik manajemen keuangan, sehingga dapat menjalankan operasional UMKM secara efektif.

Penelitian ini sejalan dengan (Puspitasari *et al.*, 2024) yang menemukan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM.

### **Pengaruh *Financial Technology* Dan Literasi keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal**

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa *Financyal Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan uji statistik  $f$  diperoleh nilai  $f$  hitung sebesar  $12,665 > f$  tabel dengan nilai sig 0,000, karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji  $f$  maka *Financal Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM pada Kecamatan Medan Sunggal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diki (2022), Wulansari (2022), bahwa penerapan *Financyal Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan dari latar belakang masalah yaitu sebagai berikut :

1. *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM pada Kecamatan Medan Sunggal.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM pada Kecamatan Medan Sunggal.

3. *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Keberlangsungan UMKM pada Kecamatan Medan Sunggal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budyastuti, Triyani (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Akuntan*, 167-178, nov. 2021.
- Diki, Sugita, (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Fadilah, I. ., Rahman, S. ., & Anwar, M. . (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Maulana, Rinaldi; Murniningsih, Rochiyati,(2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Fintech* Terhadap Keberlangsungan Bisnis Umkm *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*,.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan *Financial Technology* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81.
- Monica, N., & Ruzikna, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4159–4176.
- Puspitasari, A. D., Octaviani, A. N., Setiawan, Y., & Nuraini, R. (2024). Keberlanjutan UMKM Perempuan: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 122-142.
- Yuniati, Yuningsih, (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm. Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm. *Jurnal Mirai Manajemen*. Stie Pasim, Sukabumi. Indonesia.